

---

## PENGARUH MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL DAN INTELLECTUAL (SAVI) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS MATERI SIKLUS AIR

Rita Herlina Br PA<sup>1</sup>, Jainal Togatorop<sup>2</sup>, Angelika Kristin Br Bangun<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Quality

Email : [rperanginangin@gmail.com](mailto:rperanginangin@gmail.com)<sup>1</sup>, [jainaltogatorop@gmail.com](mailto:jainaltogatorop@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[angelikakristin312gmail.com](mailto:angelikakristin312gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Somatic, Audiotory, Visual, Intellectual (SAVI)* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS materi siklus air siswa kelas V SDN 105308 Namo Bintang. Metode yang digunakan penelitian ini metode kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Dan instrumen yang digunakan dalam peneliti berupa test hasil belajar yang dirancang untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model *Somatic, Audiotory, Visual, Intellectual (SAVI)*. Penelitian ini menggunakan satu kelas sampel dengan berjumlah 30 orang siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Somatic, Audiotory, Visual, Intellectual (SAVI)* diperoleh rata-rata 53,27 dan sesudah menggunakan model *Somatic, Audiotory, Visual, Intellectual (SAVI)* diperoleh nilai rata-rata 84,86 termasuk kriteria tinggi. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai  $T_{Hitung} = 19,19$  dan Nilai  $T_{Tabel} = 2,01$ . Berdasarkan data tersebut maka  $T_{Hitung} > T_{Tabel}$  dimana  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bawa terdapat pengaruh penggunaan model *Somatic, Audiotory, Visual, Intellectual (SAVI)* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran belajar IPAS materi siklus air siswa kelas V SDN 105308 Namo Bintang.

**Kata Kunci:** *SAVI, Hasil Belajar IPAS, Siklus Air.*

### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of the *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* model on student learning outcomes in the subject of science on the water cycle material of grade V students of SDN 105308 Namo Bintang. The method used in this study is a quantitative method with a one-group pretest-posttest Design. And the instrument used in the study was a learning outcome test designed to measure student learning outcomes before and after the application of the *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* model. This study used a sample class with 30 students. Based on the results of the study, the student learning outcomes before using the *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* model were an average of 53.27. After using the *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* model, an average value of 84.86 was obtained, including high criteria. Based on the results of the hypothesis test, the  $T_{count}$  value = 19.19 and the  $T_{Table}$  value = 2.01. Based on these data,  $T_{count} > T_{Table}$  where  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected. So it can be concluded that there is an influence of the use of the *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI)* model on the learning outcomes of students in the subject of science learning on the water cycle material of class V students at SDN 105308 Namo Bintang.

**Keywords:** *SAVI, Science Learning Outcomes, Siklus Air.*

### PENDAHULUAN

Proses pembelajaran disekolah selalu mengalami perubahan, terutama dalam kurikulum. Kurikulum Merdeka merupakan perubahan kurikulum yang menjawab tantangan pendidikan di era saat ini. Teknologi yang semakin berkembang cepat menjadi ancaman bagi setiap individu untuk mampu mengimbangi perkembangan teknologi yang terjadi sehingga hal tersebut juga mempengaruhi terhadap dunia pendidikan (Marisa, 2021). Hadirnya Kurikulum Merdeka juga diharapkan dapat membantu pemulihan pendidikan. Guru dituntut mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan sebaik mungkin. Pada dasarnya alat-alat tersebut berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Peran guru dalam pembelajaran yaitu menyediakan, menunjukkan, membimbing, dan memotivasi siswa agar dapat berinteraksi dengan berbagai sumber pembelajaran yang tersedia.

Dalam kurikulum merdeka sendiri memiliki pembaruan baru kurikulum sebelumnya

yaitu pada pembelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) tujuan dari pembelajaran IPAS pada kurikulum ini yaitu mengembangkan pada keterampilan inkuiri, mengerti diri sendiri dan lingkungannya yang mengembangkan pengetahuan konsepnya pada pembelajaran. Pada pembelajaran IPAS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap pengetahuan fenomena yang terjadi disekitarnya. Oleh karena itu penelitian ini akan mendeskripsikan tentang bagaimana mengimplementasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas V di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama wali kelas V SDN 105308 Namo Bintang, dalam proses pembelajaran IPAS materi siklus air belum sepenuhnya menerapkan model pembelajaran dan sebahagian besar masih menggunakan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran berupa gambar siklus air masih diambil dari buku siswa saja. Padahal untuk menyampaikan materi ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan lebih baik menggunakan media sehingga siswa tidak merasa cepat bosan. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran bersifat *teacher centered*, yang artinya guru menjadi pusat perhatian utama sedangkan siswa hanya mendengar penjelasan yang disampaikan.

Berdasarkan pemaparan masalah tersebut, maka dirumuskan tujuan penelitian: 1) untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) pada mata pelajaran IPAS materi siklus air kelas V SDN 105308 Namo Bintang, 2) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) pada mata pelajaran IPAS materi siklus air kelas V SDN 105308 Namo Bintang, 3) untuk mengetahui pengaruh penggunaan model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi siklus air kelas V SDN 105308 Namo Bintang.

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat: 1) bagi guru: memberikan masukan serta informasi baru dalam penerapan model pembelajaran; 2) bagi kepala sekolah: memberikan sumbangan pemikiran dan informasi baru bagi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah. 3) bagi peneliti selanjutnya untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Mengingat tuntutan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik perlu adanya perubahan dalam strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang seharusnya dikembangkan diharapkan dapat melayani dan memfasilitasi peserta didik untuk mampu berbuat dan melakukan sesuatu. Menurut Trianto (2014:23) mengatakan bahwa “setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa, sehingga tujuan pembelajaran tercapai”. Model pembelajaran sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, karena model pembelajaran menurut Joyce dan Weill (dalam Soli Abimayu Dkk, 2008:40) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian model pembelajaran adalah rancangan atau pola yang sistematis dijadikan untuk menyampaikan penyajian materi yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar mengajar

## 2. Fungsi Model Pembelajaran

Joyce dan Well (dalam Agus Suprijono 2009:46) mengatakan bahwa fungsi model pembelajaran adalah “*Each model guides us ad we design instruction to help students achieve various ojectives*” Sehingga model pembelajarn dibagi menjadi 2 fungsi yaitu:

1. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide.
2. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman sebagai perancang pembelajaran-pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

## 3. Model Pembelajaran SAVI

Model pembelajaran SAVI diperkenalkan pertama kali oleh Dave Meier yang dikemukakan dalam buku karangan Rusman (2012:373) bahwa model SAVI menyajikan suatu sistem lengkap untuk melibatkan kelima indra dan emosi dalam proses belajar yang merupakan cara belajar secara alami yang dikenal dengan model SAVI. Teori yang mendukung pembelajaran SAVI adalah *Accelerated Larning*, teori otak kanan/kiri, teori otak triune, pilihan modalitas (*Visual, Auditory, dan Kinestetik*), teori kecerdasan ganda; pendidikan (*holistic*) menyeluruh, belajar berdasarkan pengalaman, belajar dengan simbol (Huda, 2014:283).

Pembelajaran SAVI menekankan bahwa belajar harus memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Istilah SAVI kependekan dari:

- a. *Somatic* (belajar dengan berbuat dan bergerak) bermakna gerakan tubuh (*handson*, aktivitas fisik), yakni belajar dengan mengalami dan melakukan.
- b. *Auditory* (belajar dengan berbicara dan mendengar) bermakna bahwa belajar haruslah melalui mendengar, menyimak, berbicara, presentasi,argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi.
- c. *Visulization* (belajar dengan mengamati dan menggambarkan) bermakna belajar haruslah menggunakan menggunakan indra mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga.
- d. *Intellectually* (belajar dengan memecahkan masalah dan berpikir) bermakna bahwa belajar haruslah konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakan melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, menciptakan, mengonstruksi, memecahkan masalah dan menerapkannya.

## 4. Langkah-langkah Model Pembelajaran SAVI

Langkah-langkah model pembelajaran SAVI menurut Aris Shoimin (2014:178) adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan)

Pada tahap ini guru membangkitkan minat siswa, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar. Secara spesifik meliputi hal:

- a. Memberikan sugesti positif.
- b. Memberikan pernyataan yang memberi manfaat kepada siswa.
- c. Memberikan tujuan yang jelas dan bermakna.
- d. Membangkitkan rasa ingin tahu.
- e. Menciptakan lingkungan fisik yang positif.
- f. Menciptakan lingkungan fisik yang emosional yang positif.
- g. Menenangkan rasa takut.
- h. Menyingkirkan hambatan-hambatan belajar.
- i. Banyak bertanya dan mengemukakan pendapat berbagai masalah.

- j. Merangsang rasa ingin tahu siswa.
- k. Mengajak pembelajar terlibat penuh sejak awal.

## 2. Tahap Penyampaian (kegiatan inti)

Pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara melibatkan panca indra dan cocok untuk semua gaya belajar. Hal-hal yang dapat dilakukan guru:

- a) Uji coba kolaboratif dan berbagai pengetahuan.
- b) Pengamatan fenomena dunia nyata.
- c) Pelibatan seluruh otak, seluruh tubuh.
- d) Presentasi interaktif.
- e) Grafik dan saran yang presentasi berwarna-warni.
- f) Aneka macam cara untuk disesuaikan dengan seluruh gaya belajar.
- g) Proyek belajar berdasarkan kemitraan dan berdasarkan tim.
- h) Latihan menemukan (sendiri, berpasangan, berkelompok).
- i) Pengalaman belajar di dunia nyata dan kontekstual.
- j) Pelatihan memecahkan masalah.

## 3. Tahap Pelatihan (Kegiatan Inti)

Pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa mengintegrasikan dan menyerapkan pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara. Secara spesifik, yang dilakukan oleh guru sebagai berikut.

- a) Aktivitas pemrosesan siswa.
- b) Usaha aktif, umpan balik, renungan, atau usaha kembali.
- c) Simulasi dunia nyata.
- d) Permainan dalam belajar.
- e) Pelatihan aksi pembelajaran.
- f) Aktivitas pemecahan masalah.
- g) Refleksi dan artikulasi individu.
- h) Dialog berpasangan atau berkelompok.
- i) Pengajaran dan tinjauan kolaboratif.
- j) Aktivitas praktis membangun keterampilan.
- k) Mengajar balik.

## 4. Tahap Penampilan Hasil (Tahap Penutup)

Pada tahap ini hendaknya membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat. Hal-hal yang perlu dilakukan adalah:

- a) Penciptaan dan pelaksanaan rencana aksi.
- b) Aktivitas penguatan penerapan.
- c) Pelatihan terus-menerus.
- d) Umpan balik dan evaluasi kinerja
- e) Aktivitas dukungan kawan.
- f) Perubahan organisasi dan lingkungan yang mendukung.

Tahapan yang perlu ditempuh dalam model pembelajaran SAVI adalah persiapan (*visual*), penyampaian (*auditory*), pelatihan (*intellectual*), dan penampilan hasil (*somatic*). Kreasi apapun guru perlu dengan matang mempersiapkan tahap tersebut.

## 5. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Anni (2002:4), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang

diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Menurut Nashar (2004:77), hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Oemar (2002:89), hasil belajar nampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan terukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sejalan dengan itu, Sipayung, dkk (2023:3), berpendapat bahwa hasil belajar adalah hasil yang dapat mengubah perilaku anak didik, karena telah mencapai bahwa pengertian hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima suatu proses pencapaian tujuan belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar sebagai produk dari proses belajar, maka didapat hasil belajar.

Menurut Salsabila & Puspitasari (2020:278) ada 2 faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu:

**a. Faktor Internal (dari dalam individu yang belajar)**

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ini lebih ditekankan pada faktor dari dalam individu yang belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut adalah kesehatan fisik, psikologis yaitu : intelegensi (*intelligence*), bakat siswa, minat, kreativitas, motivasi dan kondisi psiko emosional yang stabil.

**b. Faktor Eksternal (dari luar individu yang belajar)**

Pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan faktor dari luar siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi adalah Lingkungan Fisik Sekolah (*School Physical Environmental*), Lingkungan Sosial Kelas (*Class Climate environment*) dan Lingkungan Sosial Keluarga (*Family Sosial Environment*).

## **6. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan atas rumusan masalah dan kajian teori yang telah dikemukakan, maka diajukan hipotesis yaitu : Ada pengaruh signifikan penggunaan Model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) terhadap hasil belajar IPAS materi siklus air di kelas V SDN 105038 Namobintang

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design* pada satu kelas. Menurut Suharsimi Arikunto (Manajemen Penelitian, 2009), penelitian dalam satu kelas dilakukan karena lebih mudah mengontrol variabel, praktis, memiliki keseragaman karakteristik siswa, meminimalkan gangguan eksternal, serta lebih efisien dalam waktu dan biaya.

### **2. Populasi dan Sampel**

**a. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas V SDN 10538 Namobintang yang berjumlah 30 siswa.

**b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Sugiyono (2016:127) menyatakan bahwa sampel penelitian ini yaitu seluruh anggota populasi yang berjumlah 30 siswa.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: tes hasil belajar siswa dalam bentuk uraian (*essay test*)

#### 4. Uji Instrumen Penelitian

##### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kebenaran pada seluruh pernyataan dalam instrumen dengan cara mengkorelasikan skor tiap pertanyaan dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi Product Moment.

##### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui kesesuaian atau Pengujian Cronbach Alpha digunakan untuk menguji tingkat keandalan (reliability) dari masing-masing angket variabel.

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Analisis data kuantitatif.

#### 6. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: ujia validitas, ujia normalitas dan uji hiptesis dengan uji t

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 105308 Nambo Bintang. Penelitian ini test hasil belajar sebagai suatu alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 siswa.

#### 1. Hasil Belajar Pretest (sebelum) menggunakan Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI)

**Tabel 1. Hasil Belajar Siswa**

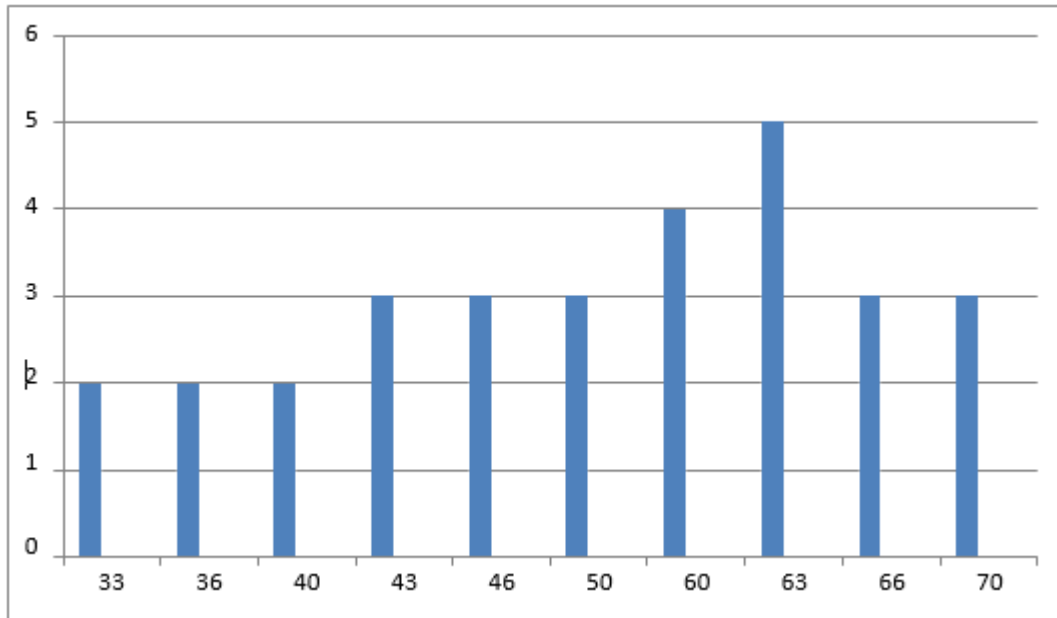
No	$X_i$	$f$	$f_i X_i$	$X_i^2$	$x_i X_i^2$
1	33	2	66	1089	2178
2	36	2	72	1296	2592
3	40	2	80	1600	3200
4	43	3	129	1849	5547
5	46	3	138	2116	6364
6	50	3	150	2500	7500
7	60	4	240	3600	14400
8	63	5	315	3969	19845
9	66	3	198	4356	13069
10	70	3	210	4900	14700
$\Sigma$		30	1598	27275	89395

Rata-rata :

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i f_i}{\sum f_i}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum 1598}{\sum 30} \\ \bar{X} &= 53,27 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata tes awal Siswa Kelas V-A adalah 53,27. Perolehan Nilai siswa juga dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang hasil belajar siswa

2. Hasil Belajar Postes (sesudah) setelah menggunakan Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI)

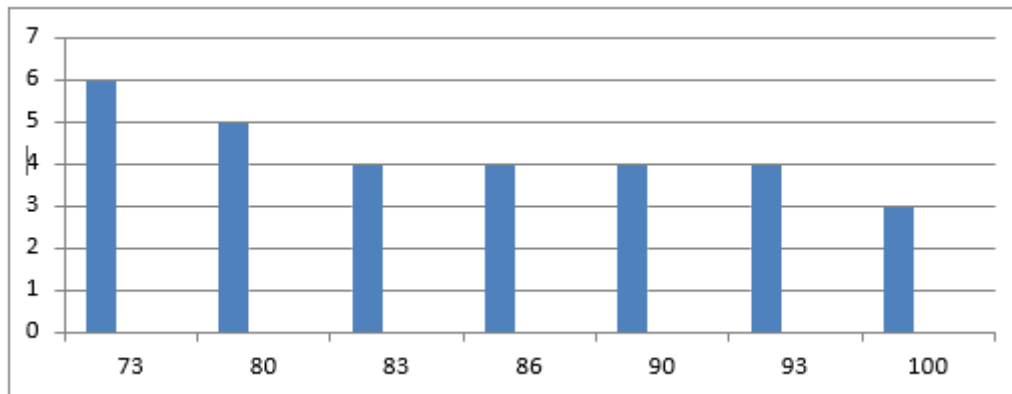
Tabel 2. Hasil Belajar Siswa

No	$X_i$	$F_i$	$F_i X_i$	$X^2$	$F_i X^2$
1	73	6	438	5329	31974
2	80	5	400	6400	32000
3	83	4	332	6889	27556
4	86	4	344	7396	29584
5	90	4	360	8100	32400
6	93	4	372	8649	34596
7	100	3	300	10000	30000
$\Sigma$		30	2546	52763	218110

Rata-rata :

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum x_i f_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{\sum 2546}{\sum 30} \\ \bar{X} &= 84,86 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata tes awal Siswa Kelas V-A adalah 84, 86. Perolehan Nilai siswa juga dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Digram Batang Hasil Belajar Siswa

### 3. Uji Hipotesis

**Tabel 3. Hasil Hipotesis nilai t**

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	<i>postest</i>	<i>pretest</i>
Mean	84,8648	53,2709
Variance	31,9842	26,51383
Observations	30	30
Pooled Variance	29,249	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	44	
t Stat	19,1928	
P(T<=t) one-tail	2,6E-23	
t Critical one-tail	1,68023	
P(T<=t) two-tail	5,3E-23	
t Critical two-tail	2,01537	

Maka diperoleh nilai  $t_{hitung} = 19,19$  dan  $t_{tabel} = 2,01$ . Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) pada mata pelajaran IPA materi siklus air di kelas V SDN 105308 Namo Bintang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari Ana dkk, (2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) dengan Media Hide Danseek Puzzle Terhadap Hasil Belajar IPA”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat peningkatan hasil belajar IPA khususnya ranah kognitif, memotivasi peserta untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran yang melibatkan seluruh alat indra diskusi atau kegiatan selanjutnya. Terbukti bahwa menggunakan model pembelajaran SAVI siswa mendapatkan nilai rata-rata 86,43478 termasuk kategori tinggi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nurfitriyani Maya, (2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI

terhadap Pemahaman Konsep Matematika Melalui Berpikir Kreatif” pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dapat digunakan sebagai alternatif dalam memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan tidak kehilangan semangat, jenuh dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diperoleh :

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) pada mata pelajaran IPA materi siklus air di kelas V SDN 105308 Namo Bintang diperoleh nilai rata-rata : 53,27
2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) pada mata pelajaran IPA materi siklus air di kelas V SDN 105308 Namo Bintang diperoleh nilai rata-rata : 84,86
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) pada mata pelajaran IPA materi siklus air di kelas V SDN 105308 Namo Bintang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina N. S, Rubandi B, Rosmiata I, & Maulana Y (2022). *Analisi Pedagogical content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka*. Jurnal Basicedu, Vol. 6(5), 9180-9189
- Arikunto Suharsimi, (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A. M. Sudirman, (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta, PT. Raja Grafindo
- Fitriani Ella (2013). *Model Pembelajaran yang Aktif dan Kreatif*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Huda M, (2014). *Model Pembelajaran: Menjelaskan Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Kusumawati D, (2018). *Model Pembelajaran Aktif dan Kreatif*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Nurfitriyani Maya, 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Pemahaman Konsep Matematika Melalui Berpikir Kreatif*. Jurnal Math Education Nusantara. Vol.1(2), 4
- Puspitasari Ana dkk,(2018). *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) dengan Media Hide Danseek Puzzle Terhadap Hasil Belajar IPA*. Jurnal Pendidikan, Vol 10. No.20, 138
- Rusman, 2012. *Model-Model Pembelajaran: Berbicara Profesionalisme Guru*. Jakarta: Penerbit Rajawali.
- Sanjaya Wina (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Shoimin Aris, (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono,(2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, (2014). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.